

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dipaparkan mengenai manajemen kas dengan pendekatan likuiditas dan *return on assets* serta manfaat ekonomi tidak langsung anggota yang dilaksanakan pada Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya. Maka dapat ditarik kesimpulan beserta saran-saran sebagai berikut.

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Saldo kas akhir Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya tidak optimal selama tahun 2017-2020. Hal ini dikarenakan jumlah pengeluaran kas yang sangat tinggi. Namun pada tahun 2021, saldo kas akhir Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya mencapai saldo kas optimal dengan nilai kelebihan kas sebesar Rp. 166.523.883. dari perhitungan persediaan saldo kas optimal menggunakan metode Miller-orr dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Tahun 2017

Saldo kas optimal yang harus tersedia sebesar Rp. 2.153.400.790, sedangkan saldo kas yang dimiliki di koperasi sebesar Rp. 820.328.668. Koperasi mengalami kekurangan kas untuk mencapai saldo kas yang optimal.

b) Tahun 2018

Saldo kas optimal yang harus tersedia sebesar Rp. 2.504.360.551, sedangkan saldo kas yang dimiliki dikoperasi sebesar Rp. 1.027.790.798.

Koperasi mengalami kekurangan kas untuk mencapai saldo kas yang optimal.

c) Tahun 2019

Saldo kas optimal yang harus tersedia sebesar Rp. 2.731.518.012, sedangkan saldo kas yang dimiliki di koperasi sebesar Rp. 1.255.655.083. Koperasi mengalami kekurangan kas untuk mencapai saldo kas yang optimal.

d) Tahun 2020

Saldo kas optimal yang harus tersedia sebesar Rp. 1.514.744.800, sedangkan saldo kas yang dimiliki di koperasi sebesar Rp. 1.305.768.174. Koperasi mengalami kekurangan kas untuk mencapai saldo kas yang optimal.

e) Tahun 2021

Saldo kas optimal yang harus tersedia sebesar Rp. 1.376.567.490, sedangkan saldo kas yang dimiliki di koperasi sebesar Rp. 1.453.091.373. Artinya saldo kas koperasi melebihi saldo kas optimal yang harus tersedia.

2. analisis likuiditas dengan menggunakan tiga (3) rumus, yaitu *current ratio*, *cash ratio* dan *quick ratio*. Berdasarkan analisis tersebut, likuiditas masuk dalam kategori tidak sehat. Bahwa koperasi tidak mampu memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo, dan disebut sebagai ketidakmampuan membayar utang atau kekurangan likuiditas. Hal ini karena kewajiban lancar terhadap aktiva lancar terlalu tinggi, dimana piutang usaha merupakan bagian

besar aktiva lancar dan memiliki jangka waktu pengembalian yang lama, sehingga tidak memenuhi fungsinya sebagai aktiva lancar. Selain itu, akun kas sebagai akun yang paling likuid relatif kecil jumlahnya dibandingkan dengan hutang lancar, sehingga dari sisi rasio kas, koperasi tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo.

3. Pada analisis korelasi variabel likuiditas berkaitan dengan *return on asset*, rendahnya nilai likuiditas diikuti dengan menurunnya *return on asset* dan bertanda positif. Diikuti pengaruh oleh variabel likuiditas sebesar 56,5% . dari analisis korelasi, menghasilkan koefisien determinasi sebesar 31,92% yang berarti *return on asset* dipengaruhi oleh likuiditas sebesar 31,92%.
4. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan manfaat ekonomi tidak langsung bagi anggota Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya dilakukan dengan meningkatkan nilai likuiditas koperasi. Selain itu, upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan manfaat ekonomi tidak langsung bagi anggota berupa peningkatan nilai sisa hasil usaha anggota dengan meningkatkan partisipasi anggota koperasi dalam kegiatan unit usaha koperasi yang ditunjukkan dengan tingkat kepuasan anggota Koperasi dan pelayanan koperasi.

5.2. Saran

Berdasarkan pada hasil kesimpulan diatas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran Praktis

- 1) Metode Miller-Orr digunakan untuk menentukan persediaan kas yang optimal. Untuk itu perlu ditentukan dana optimal untuk penelitian selanjutnya dengan menggunakan metode yang berbeda agar hasilnya dapat dibandingkan dengan penelitian sebelumnya.
- 2) Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya dapat memanfaatkan perencanaan modal kerja dengan baik dengan menetapkan target penjualan yang wajar untuk setiap unit usaha dengan tetap mempertimbangkan optimalisasi anggaran yang dikeluarkan sehingga tidak merugikan unit usaha yang tidak merugikan koperasi demikian juga.
- 3) Dalam meningkatkan likuiditas Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya perlu diteliti lebih lanjut karena hasil penelitian berimplikasi pada penurunan pendapatan koperasi. Upaya yang dapat dilakukan koperasi untuk mengefektifkan likuiditas terhadap *return on asset* adalah meningkatkan nilai likuiditas dengan memanfaatkan sumber daya yang tidak produktif atau menghabisinya agar sumber daya tersebut dapat menghasilkan keuntungan.
- 4) Meningkatkan manfaat ekonomi tidak langsung, dengan cara meningkatkan penjualan dan akan berpengaruh pada hasil usaha yang meningkat, adapun cara yang bisa dilakukan:
 - a). Meningkatkan pelayanan disetiap unit usaha.
 - b). Melakukan promosi pada setiap unit usaha kepada anggota yang kurang aktif agar menarik minat anggota untuk berpartisipasi.

5.2.2 Saran Akademis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat, antara lain:

1) Bagi Perkembangan Ilmu

Hasil penelitian ini disarankan dapat memberikan ilmu pengetahuan dan menambah informasi bagi perkembangan ilmu manajemen keuangan khususnya mengenai keterkaitan variabel manajemen kas, likuiditas, return on asset (roa), dan manfaat ekonomi tidak langsung.